

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Tanjung Api-api adalah pelabuhan penyeberangan laut yang terletak di Kabupaten Banyuasin, kurang lebih 68 Km dari Kota Palembang, Sumatra Selatan. Pelabuhan ini menghubungkan Provinsi Sumatra Selatan dengan Provinsi Bangka Belitung, tepatnya Pelabuhan Tanjung Kalian di Bangka. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api dibangun sejak 2004 dan selesai pada 2007. Pelabuhan ini dibangun karena adanya usulan dari pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai pengganti Pelabuhan Penyeberangan 35 Iir Palembang. Gubernur Provinsi Sumatra Selatan, Alex Noerdin meresmikan pelabuhan ini pukul 10.00 WIB pada 11 Desember 2013, pelabuhan ini adalah salah satu pelabuhan besar di Indonesia yang terintegrasi dengan kawasan ekonomi khusus (KEK) Tanjung Api-api.

Pelabuhan ini juga direncanakan terintegrasi dengan jalur kereta api batu bara dari Tanjung Enim ke Tanjung Api-api. Selain jalur kereta api batu bara dari Tanjung Enim ke Tanjung Api-api. Selain itu direncanakan juga akan dibangun jalan tol dari Palembang menuju Tanjung Api api. Beberapa industri seperti rubber, CPO, industri mie instant & pergudangan sudah berdiri dikawasan industri Tanjung Api-api. Dengan terintegrasinya kawasan industri dengan pelabuhan internasional, serta infrastruktur penunjang lainnya. diharapkan kawasan industri dan Pelabuhan Tanjung Api-api akan menjadi kawasan industri yang berkembang dan diharapkan dapat menyerap tenaga kerja.

Dalam pengembangan suatu sistem perlu memperhatikan kepuasan dari pengguna, baik dari tingkat kesukaan pengguna, pemahaman pengguna akan produk, dan kegunaan dari produk itu sendiri. Suatu sistem tidak hanya harus mempunyai fungsi yang bagus namun juga yang mempunyai desain yang bagus sudah dapat memuaskan pengguna. Namun saat ini hal tersebut belum cukup karena pengguna membutuhkan pengalaman yang menyenangkan saat menggunakan web tersebut. Usability merupakan salah satu poin yang sangat menentukan dalam pembangunan sebuah sistem. Karena usability merupakan

sebuah atribut kualitas yang dapat menilai seberapa mudah interface atau antar muka digunakan.

Sistem Informasi Kesehatan Sinkarkes adalah suatu platform yang digunakan oleh Kantor Kesehatan untuk mengelola data dan informasi terkait dengan pelayanan kesehatan dan administrasi di wilayah kerjanya. SIK merupakan alat penting yang membantu dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas layanan kesehatan serta pengambilan keputusan.

Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasi usability sebuah sistem. Diantaranya yaitu Heuristic Evaluation (HE), Cognitive Walkthrough (CW), Think – Aloud Evaluation (TA) dan juga Website Usability Evaluation (Webuse). Diantara metode-metode tersebut penulis memilih metode Webuse karena metode ini dapat melakukan evaluasi usability semua jenis website dengan berfokus pada sistem evaluasi yang terdiri dari 24 pertanyaan untuk mengevaluasi usability situs atau website tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengambil topik penelitian untuk mengukur usability pada Dinas Perhubungan Provinsi dengan menggunakan metode Webuse. Metode Webuse digunakan untuk mengevaluasi website atau situs berfokus pada sistem evaluasi berbasis web yang terdiri dari 24 pertanyaan untuk mengevaluasi usability dari situs tersebut. Oleh karena itu permasalahan mengenai Analisis Pengukuran usability pada Situs Badan Pusat Sinkarkes Menggunakan Metode Webuse akan dikaji dalam penelitian ini.

Pentingnya Usability adalah ukuran sejauh mana sebuah sistem dapat digunakan dengan efektif, efisien, dan memuaskan oleh pengguna. Kemudahan penggunaan SIK sangat penting karena dapat mempengaruhi kinerja pengguna, kepuasan mereka, dan akurasi data yang dimasukkan. Sebuah SIK yang mudah digunakan akan meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko kesalahan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis pengukuran usability pada sistem informasi kesehatan pelabuhan (sinkarkes) menggunakan metode Webuse untuk mengevaluasi dan meningkatkan tingkat usability dari sistem informasi kesehatan pelabuhan tersebut. Dalam konteks ini, usability mengacu pada kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kepuasan pengguna saat menggunakan sistem informasi kesehatan tersebut.

1. Untuk mengetahui atau mengukur suatu Website pada Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES) menggunakan metode WEBUSE.
2. Menghasilkan model pengukuran usability dengan metode WEBUSE.
3. Memberikan solusi dari permasalahan usability untuk dilakukan pengembangan kedepan pada website pada Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (SINKARKES).

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian analisis pengukuran usability pada sistem informasi kesehatan pelabuhan (sinkarkes) menggunakan metode Webuse memiliki beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi. Berikut adalah beberapa manfaat penting dari penelitian tersebut:

1.3.1 Meningkatkan Pengalaman Pengguna (User Experience):

Dengan menganalisis usability sistem informasi kesehatan pelabuhan menggunakan metode Webuse, penelitian ini dapat membantu meningkatkan pengalaman pengguna yang lebih baik. Identifikasi masalah- masalah yang menghambat pengguna dalam menggunakan sistem akan memungkinkan perbaikan dan peningkatan fungsionalitas, navigasi, dan antarmuka pengguna.

1.3.2 Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas:

Dengan mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi efisiensi pengguna dalam menggunakan sistem informasi kesehatan, penelitian ini akan membantu meningkatkan produktivitas para profesional kesehatan di pelabuhan. Usability yang baik akan meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kecepatan akses informasi penting.

1.3.3 Mengurangi Biaya dan Waktu Pelatihan:

Dengan menyempurnakan usability sistem informasi kesehatan, penelitian ini akan membantu mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk melatih pengguna baru dalam menggunakan sistem. Pengguna dengan mudah memahami dan mengoperasikan sistem akan lebih cepat beradaptasi dan lebih sedikit memerlukan pelatihan lanjutan.

1.3.4 Meningkatkan Kepuasan Pengguna:

Penelitian ini akan membantu meningkatkan kepuasan pengguna dari berbagai latar belakang yang menggunakan sistem informasi kesehatan pelabuhan. Pengguna yang puas lebih cenderung untuk menggunakannya secara konsisten dan merekomendasikan sistem kepada orang lain.

1.3.5 Meningkatkan Akurasi dan Keamanan:

Usability yang buruk pada sistem informasi kesehatan dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi akurasi dan keamanan data. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah usability, penelitian ini dapat membantu meningkatkan akurasi dan keamanan data yang diolah dalam sistem tersebut.

1.3.6 Kontribusi bagi Penelitian dan Literatur Ilmiah:

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berharga bagi penelitian ilmiah di bidang usability dan sistem informasi kesehatan. Temuan-temuan yang di dokumentasikan dalam laporan penelitian dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi penelitian lanjutan yang relevan.